

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank Standard Chartered

Posisi Laporan : Triwulan I 2020

(dalam jutaan Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		31-Mar-20		31-Dec-19	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		63		64
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		11,352,826		12,914,691
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	5,578,772	395,062	5,089,515	358,067
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	3,256,314	162,816	3,017,698	150,885
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	2,322,458	232,246	2,071,817	207,182
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	29,419,388	13,259,855	31,933,850	15,463,939
	a. Simpanan operasional	12,063,093	2,977,043	11,844,207	2,928,849
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	17,356,296	10,282,812	20,089,643	12,535,090
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	71,916,305	2,917,423	72,294,763	2,265,808
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	1,557,529	1,557,529	693,639	693,639
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,252,809	136,050	729,862	75,326
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	68,451,926	569,803	69,930,737	556,317
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	654,041	654,041	940,525	940,525
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		16,572,339		18,087,813
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	1,304,041	1,304,041	1,430,010	1,430,010
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	9,015,598	6,602,009	9,374,183	7,025,074
10	Arus kas masuk lainnya	2,248,616	1,900,003	1,670,015	1,180,911
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		9,806,053		9,635,995
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		11,352,826		12,914,691
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		6,766,286		8,451,818
14	LCR (%)		168%		153%

Keterangan:

¹Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank Standard Chartered

Posisi Laporan : Triwulan I 2020

Analisis

Posisi likuiditas Bank di triwulan pertama 2020 berada dalam tingkat yang memadai untuk mengantisipasi potensi arus kas bersih keluar dalam jangka waktu 30 hari kedepan.

LCR rasio rata-rata di triwulan pertama 2020 adalah 168% atau naik sebesar 15% dibandingkan dengan LCR rasio rata-rata di triwulan keempat 2019. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan pada jumlah rata-rata dana simpanan non-operasional pada kuartal pertama di 2020.

Manajemen bank secara aktif menerapkan manajemen risiko likuiditas sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.